

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dasar Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di STAI Darussalam Martapura

Pengembangan kurikulum yang dilakukan di STAI Darussalam memiliki kesesuaian dengan landasan pengembangan kurikulum yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

2. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di STAI Darussalam Martapura

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam telah mengikuti prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip tersebut yang cukup signifikan diterapkan dalam pengembangan kurikulum STAI tersebut adalah prinsip relevansi, fleksibilitas dan kesinambungan (kontinuitas).

3. Prosedur Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di STAI Darussalam Martapura

Pengembangan kurikulum yang dilakukan di lingkungan STAI Darussalam Martapura menggunakan model yang sedikit berbeda

dengan model-model yang telah dikemukakan oleh para developers (pengembang kurikulum). Pengembangan kurikulum di STAI Darussalam Martapura memiliki model tersendiri dengan langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Kebutuhan
- b. Seleksi Tujuan
- c. Seleksi dan Organisasi Materi
- d. Evaluasi

Dari langkah-langkah tersebut, dapat dideskripsikan langkah-langkah pengembangan kurikulum yang dilakukan dan diterapkan di STAI Darussalam Martapura adalah sebagai berikut:

- a. Tim penyusun melakukan analisis atau mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan mahasiswa terlebih dahulu berkaitan dengan kurikulum PAI yang akan disusun. Di samping itu, analisis tersebut dilakukan juga untuk mengetahui dan memahami harapan dan kebutuhan masyarakat sekitar.
- b. Menetapkan tujuan setelah mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dalam hal ini tujuan dari Program Studi adalah mencetak guru PAI yang Profesional baik pada sekolah/madrasah yang bertaraf nasional maupun internasional.
- c. Setelah tujuan ditetapkan, tim tersebut memilih, mengorganisasikan dan menentukan isi dari kurikulum PAI serta

mengurutkan isi atau materi pembelajaran tersebut dengan mempertimbangkan kematangan dan kepentingan mahasiswa.

- d. Langkah yang terakhir adalah mengevaluasi hasil kegiatan proses belajar mengajar yang lebih diimplementasikan yang kemudian menjadi bahan *feedback* untuk dapat terus menerus mengembangkan kurikulum berikutnya.

Langkah-langkah di atas dilakukan selama proses pengembangan kurikulum PAI di STAI Darussalam Martapura, yang terlaksana dalam Tim penyusun draf kurikulum yang dibentuk oleh pimpinan di mana Rapat Koordinasi dan Evaluasi para dosen dan stakeholder yang terlibat di dalamnya. Pada langkah pertama dilakukan analisis kebutuhan dan evaluasi kurikulum sebelumnya. Kemudian, pada langkah kedua, dilakukan penentuan pokok-pokok tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa. Dilanjutkan pada langkah ketiga, yakni menyeleksi dan mengorganisasikan materi berdasarkan kebutuhan dan kepentingan mahasiswa. Berikutnya, langkah terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap ketercapaian dan keberhasilan program-program yang telah direncanakan tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan data dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkenaan dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di STAI Darussalam.

1. Ketua STAI Darussalam

- Ketua STAI sebagai pimpinan yang bertanggung jawab penuh hendaknya membina dan memantau mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum PAI.
- Ketua STAI harus mensupervisi seluruh kinerja dosen PAI, baik yang berupa penyiapan perangkat pembelajaran/perkuliahan maupun kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler dan intrakurikuler.
- Ketua STAI hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dosen PAI sehubungan dengan kegiatan perkuliahan yang berifat ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

2. Ketua Jurusan Tarbiyah

- Ketua Jurusan Tarbiyah harus selalu berkoordinasi dengan seluruh dosen, terutama dosen PAI dalam rangka pengembangan kurikulum PAI di masa-masa berikutnya demi peningkatan kualitas pembelajaran PAI.
- Untuk meningkatkan pengetahuan dan penyatuan pemahaman dosen-dosen mengenai kurikulum, maka perlu ditingkatkan pula pelatihan-pelatihan atau seminar yang menghadirkan pakar-pakar kurikulum, yang diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut mampu menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para staf pengajar khusus dan semua civitas akademika.

3. Dosen Pendidikan Agama Islam

- Munculkanlah ide-ide pengembangan kurikulum PAI yang dapat meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik.
- Sajikan kegiatan perkuliahan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan baik yang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

4. Para Peneliti Lain

- Supaya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang pengembangan kurikulum PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura.
- Agar ditindak lanjuti dengan studi yang lebih mendalam dan luas lagi cakupannya, baik perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi agama Islam yang lain.